

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif guna untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan, subjek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian atau lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Lombok Timur.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang masyarakat kabupaten lombok timur yang diperoleh dari biro pusat statistik kabupaten lombok timur.

C. Metode Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian (Sutrisno Badri, 2012:31).

Populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (sugiyono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 1.173.781. (<http://www.lomboktimurkab.bps.go.id>)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan pengertian teknik sampling adalah bagian dari cara-cara pengambilan sampel.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili/representatif (Sutrisno Badri, 2012:31). Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2016:118). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling*, sedangkan jenisnya menggunakan *random sampling* yaitu metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil (Kerlinger, 2006: 188).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan populasi jumlah penduduk Kabupaten Lombok yang diketahui berjumlah 1.173.781 penduduk. Dengan menggunakan metode slovin maka diketahui jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana: N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Taraf kesalahan yang ditolerir (*Margin of Error*) 10%

$$n = \frac{1.173.781}{1 + 1.173.781 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.173.781}{1 + 1.173.781 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.173.781}{11.738,81} = 99,991 \text{ dibulatkan menjadi } 100, \text{ sehingga}$$

jumlah responden sebanyak 100 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik dari pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

Dalam kuisisioner ini, penulis menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93).

Jawaban atas butir-butir pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan bobot 1 hingga 4 sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------|---------------|
| a. Sangat Setuju | = SS | dengan skor 4 |
| b. Setuju | = S | dengan skor 3 |

- c. Tidak Setuju = TS dengan skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju = STS dengan skor 1

Dalam penelitian ini peneliti tidak menempatkan kategori netral pada analisis, karena Hussain Umar (2010 : 137) berpendapat bahwa selama responden tidak memberikan alasannya maka kategori netral tidak perlu dipakai, selain itu penulis juga ingin menghilangkan kecenderungan responden untuk memilih jawaban tengah (ragu-ragu atau biasa saja). Kuisisioner ini dibagikan kepada responden baik secara langsung maupun secara online melalui penyebaran kuisisioner. Dalam penelitian ini kuisisioner hanya dibagikan secara langsung kepada masyarakat.

E. Operasional Variabel penelitian

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara praktik, secara nyata, secara operasional, dalam lingkup obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. *Independent variable* (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu persepsi masyarakat

2. *Dependent variable* (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu minat.

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Ukuran
Independen		
Persepsi	a. Faktor Internal a) Fisiologis b) Perhatian c) Kebutuhan yang searah d) Pengalaman dan ingatan e) Suasana hati b. Faktor Eksternal a) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus b) Warna dari objek-objek c) Keunikan dan kekontrasan stimulus d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus e) Motion atau gerakan	Ordinal
Dependen		
Minat	a. <i>Attention</i> b. <i>Interest</i> c. <i>Desire</i>	Ordinal

F. Teori Keabsahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2014:51). Suatu item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang akan di ungkap. Suatu item biasanya berupa pernyataan atau pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan yaitu untuk mengungkapkan sesuatu. Pengujian validitas setiap item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis, yaitu korelasi pearson, corrected item total correlation dan analisis faktor (Priyatno,2014:51).

Teknik pengujian validitas item dengan korelasi pearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya, sedangkan skor total merupakan akumulasi seluruh item pada satu variabel. Pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu:

- a. Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jadi suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil

dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alpha (dengan nilai r tabel . Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang mem-bandingkan antara data *observasi* dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikat garis diagonal (Ghozali, 2002).

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui sifat hubungan yang linear dari suatu variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,005$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

2. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah memiliki data yang diperlukan untuk penelitian, maka selanjutnya perlu dianalisis untuk memecahkan permasalahan sehingga dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Alat analisis untuk pengolahan data menggunakan SPSS dan peneliti menggunakan buku Dwi Priyatno sebagai panduan dalam menganalisis penelitian ini.

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan

menggunakan persamaan linier. Namun dalam penelitian ini, hanya digunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen sehingga disebut regresi linier sederhana (Priyatno, 2010: 51). Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat, sedangkan variabel dependennya adalah minat menjadi nasabah.

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y'' = Nilai Prediksi Variabel Dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y'' jika $X = 0$

b = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y'' yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari output SPSS. Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta tingkat signifikannya (p -value) lebih kecil dari 5% ($\alpha : 5\% = 0,005$), maka hal ini menunjukkan H_0 diterima dan

$$T_{hitung} = \frac{bi - (Bi)}{Sbi}$$

H_1 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.

Dimana :

b_i = koefisien regresi parsial sampel.

B_i = koefisien regresi parsial populasi.

Sb_i = standar error koefisien regresi sampel.

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dengan ketentuan degree of freedom (df) = $n-k-1$. Dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel.

Keputusan :

Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$: H_a ditolak

Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: H_a diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel minat menjadi nasabah.

Koefisien Determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians dari variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Sehingga untuk mencari koefisien determinasi kita bisa mendapatkan dari besarnya penyimpangan atau varians dari variabel dependen dengan dibagi dengan total penyimpangan atau varians.(Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto,2016:171)